

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan analisis data pada pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan dari Penelitian yang berjudul Analisis Pemanfaatan dan Efektivitas Aplikasi SAIBA (Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua) pada Penyusunan Laporan Keuangan study kasus di Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan, sesuai dengan rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Aplikasi SAIBA pada Penyusunan Laporan Keuangan di Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan, dalam pelaksanaannya sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, tidak adanya laporan keuangan terkait Kas dan Pendapatan karena Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan ini bukan Badan Layanan Umum (BLU), dan Aplikasi SAIBA membantu dalam penyusunan laporan keuangan yang terintegrasi dengan Aplikasi online E-Rekon&LK Kementerian Keuangan.
2. Efektivitas Aplikasi SAIBA pada penyusunan Laporan Keuangan di Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan, dalam pelaksanaannya sudah efektif, karena Aplikasi SAIBA ini terintegrasi dengan E-Rekon & LK yang adalah aplikasi yang digunakan untuk menghubungkan Kementerian Keuangan dengan Satker.
3. Kendala yang dihadapi oleh Satuan Kerja dalam Penyusunan Laporan menggunakan Aplikasi SAIBA, untuk keseluruhan tidak ada kendala teknis yang mempengaruhi secara signifikan dengan kualitas laporan keuangan, namun dalam proses penyusunannya terdapat kendala, sebagai berikut:
  - a. Dalam sistem rekonsiliasi antar petugas pengelola aplikasi pendukung laporan keuangan di antaranya dengan Aplikasi SIMAK-BMN, yang terkendala tidak terbacanya ADK yang diambil dari Aplikasi SAIBA ke Aplikasi SIMAK-BMN, sehingga proses rekonsiliasinya harus meminta bantuan Satker Pengampu atau tingkat Esselon I dan ini terjadi pada setiap bulannya.

- b. Kemudian laporan yang diterima dari Aplikasi Bendahara Pengeluaran terkait pengembalian sisa belanja dan dari Bendahara Penerimaan terkait setoran PNPB, petugas SAIBA melakukan penginputan dokumen dengan cara manual, dengan melihat dokumen transaksi secara langsung, dikarenakan Aplikasi SAIBA tidak terintegrasi dengan Aplikasi Bendahara.
- c. Dalam hal Perencanaan, Laporan Keuangan tidak bisa dijadikan dasar dalam penyusunan anggaran Tahun berikutnya, hanya bisa dijadikan dasar jika ada kasus akrual keuangan, jika ada hutang atau piutang tertentu yang membutuhkan revisi anggaran. Terkendala karena waktu dan alur pelaporan keuangan dan perencanaan anggaran yang berbeda.
- d. Sistem Aplikasi SAIBA belum tersambung secara *Online*, sehingga membutuhkan komunikasi yang intens antar petugas dalam proses penyusunan laporan keuangan.
- e. Laporan keuangan yang dikeluarkan Aplikasi SAIBA, untuk saat ini tidak dapat disajikan secara *real-time*. Dikarenakan system nya yang masih offline, laporan keuangan di input secara periode bulanan, semester dan tahunan. Sehingga laporan keuangan efektif digunakan untuk kebutuhan Auditor BPK dan Itjen yang secara waktu penyelenggaraan audit nya dilaksanakan di tahun berikutnya. Setelah laporan keuangan tahunan telah selesai disusun oleh Petugas Aplikasi SAIBA.

## 5.2. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan maupun kendala yang sudah dibahas di kesimpulan, maka atas dasar tersebut peneliti menyarankan lebih baik agar Aplikasi SAIBA ini dapat terintegrasi secara *online* dengan aplikasi *baseline* dalam penyusunan laporan keuangan, maupun aplikasi perencanaan anggaran, agar laporan yang disajikan pun dapat dilihat secara *real-time* untuk kebutuhan pimpinan mengambil keputusan ataupun dalam melihat *progress* capaian realisasi anggaran yang sudah dilaksanakan. Dengan sistem *online*, dapat meminimalisir kesalahan dalam penginputan data yang diambil secara manual dan menghindari adanya dokumen yang terlewat pada saat rekonsiliasi. Serta efektivitas penyusunan laporan keuangan dapat diselesaikan dengan tepat waktu.